BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dan rekomendasi dari penulisan skripsi yang berjudul "Peranan Partai Buruh Australia Terhadap Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1949". Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikaji oleh peneliti pada bab sebelumnya. Terdapat tiga hal yang peneliti simpulkan berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

Pertama, mengenai alasan atau latar belakang dari Australia terutama dari partai buruh membantu Indonesia dalam perjuangan kemerdekaannya yaitu dilatarbelakangi karena beberapa faktor yang diantaranya adalah faktor geografis, faktor kesejarahan, dan faktor kepentingan politik Australia. Jika melihat dari geografis Australia yang bertetangga dengan Indonesia, sangatlah beralasan kenapa Australia menjalin kerja sama dengan Indonesia. Indonesia menjadi negara kawasan strategis yang menurut Australia dapat menjadi negara pelindung bagi keamanan Australia. Faktor kedua adalah faktor kesejarahan. Sejak awal Australia mempunyai induk, yaitu Inggris. Namun setelah meletus Perang Dunia ke II, Inggris dianggap sudah tidak bisa melindungi Australia, sehingga Australia mencari kawan terdekatnya yaitu Indonesia. Selain itu jika dilihat dari faktor kepentingan Australia, pada saat itu yang menjadi pemegang kekuasaan di Australia adalah partai buruh. Adanya faktor kepentingan ini merupakan kunci dari hubungan luar negeri atau kebijakan politik luar negeri Australia pada saat itu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dengan adanya politik luar negeri dapat melindungi kepentingan nasional suatu negara, termasuk Australia.

Kedua, bentuk peranan yang nampak pada tahun 1945-1949 dari partai buruh terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia itu terlihat ketika terjadinya peristiwa pemboikotan terhadap kapal-kapal Belanda yang ingin berlayar ke Indonesia. Pada saat itu pemerintahan partai buruh mendukung sepenuhnya kemerdekaan Indonesia, meskipun dukungan tersebut bertentangan dengan partai

Reni Noeraeni, 2014
Peranan Partai Buruh Australia Terhadap Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1949
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

koalisinya yaitu partai liberal dan partai *country*. Pemerintahan partai buruh Australia harus memainkan peranannya dalam persoalan masalah demokrasi di pasifik, karena demokrasi merupakan kunci perdamaian di kawasan pasifik. Pemerintah partai buruh pada saat itu memainkan peranannya dalam persoalan kemerdekaan Republik Indonesia demi tegaknya demokrasi dan mencegah kembalinya imperialisme Belanda di Indonesia. Gerakan buruh pelabuhan Australia pada 1945-1949 yang diprakarsai oleh federasi buruh pelabuhan dan serikat pelaut Australia mendukung pejuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang akhirnya membawa masalah Indonesia dalam masalah politik internasional.

Hubungan awal Australia dengan Indonesia ini terjadi ketika awal pendudukan Jepang. Pada saat itu sebagaian rakyat Indonesia dibawa oleh pemerintah Belanda ke Australia. Maka dari situlah dimulainya hubungan baik antara Australia dengan Indonesia. Ketika terjadi peristiwa pemboikotan kapal-kapal Belanda yang hendak berlayar ke Indonesia, kaum buruh Australia dan rakyat Indonesia di Australia bekerja sama dalam memperjuangkan kemerdekaan tersebut. Pemboikotan tersebut tidak akan pernah terjadi jika pada beberapa kapal Belanda tersebut tidak berisi senjata atau amunisi untuk berperang dan diduga Belanda ingin kembali menduduki Indonesia. Dengan kecurigaan tersebut, maka dilancarkanlah aksi pemboikotan. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah Belanda untuk menegakkan kembali pemerintahan kolonialnya pada kurun waktu 1945-1949 benar-benar dihalangi oleh serikat buruh Australia dan pemerintahan Australia yang pada saat itu dikuasai partai buruh.

Ketiga, hubungan baik yang dijalin selama 1945-1949 ini tidak selamanya baik. Hubungan Australia dengan Indonesia mengalami pasang surut. Keadaan yang terjadi setelah tahun 1949 berbanding terbalik dengan keadaan pada tahun sebelumnya. Setelah kekalahan partai buruh pada tahun 1949 dan dimenangkan oleh partai liberal, pandangan Australia terhadap Indonesia berubah drastis. Hubungan yang pada awalnya terjalin sangat harmonis, menjadi beku. Australia menganggap Indonesia bersifat agresif, dan Indonesia menganggap bahwa Australia terlihat munafik. Permasalahan utama tersebut terletak pada masalah

Irian Barat yang berada di timur Indonesia yang belum dijamah oleh Hindia Belanda. Selain itu, hubungan Australia dengan Indonesia yang sangat baik pada masa perang kemerdekaan, berdampak terhadap hubungan Australia dengan Belanda. Hubungan Australia dengan Belanda pada saat itu memburuk, karena Australia pada saat itu malah menghalangi aksi-aksi Belanda yang ingin menduduki Indonesia, bukan membantu Belanda.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pada pembelajaran sejarah di sekolah khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Atas karena materi ini termasuk dalam materi pembelajaran di sekolah. Materi dari penelitian ini sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas XII yaitu KI : "Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah". Serta sesuai dengan KD: "Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini".

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai materi sejarah tentang sekitar proklamasi dalam mata pelajaran sejarah peminatan kelas XI. Di mana KD dan KI membahas mengenai keadaan atau peristiwa sekitar proklamasi, sehingga dengan penelitian ini memberikan informasi yang baru mengenai seputar proklamasi dan perjuangan kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan kurikulum 2013, pendidikan karakter sedang ditekankan kepada siswa, maka penelitian ini dapat diambil manfaatnya yaitu salah satunya karakter positif dari para pejuang bangsa Indonesia yang dengan gigih berusaha memproklamasikan kemerdekaan serta mempertahankannya dari para penjajah yang ingin merebut kembali Indonesia.

Selain KD di atas, KD yang masih berhubungan dengan penelitian adalah KD : “Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal kemerdekaan”. Pada KD tersebut membahas mengenai seputar revolusi kemerdekaan yang terjadi pada awal kemerdekaan Indonesia. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada awal kemerdekaan demi mempertahankan kemerdekaan, serta pemberontakan-pemberontakan yang terjadi. Pemberontakan-pemberontakan tersebut tidak hanya terjadi di dalam negeri, rakyat Indonesia yang berada di luar negeri pun ikut membantu mempertahankan kemerdekaan. Salah satu contohnya yaitu yang terjadi di Australia. Rakyat Indonesia di Australia bekerja sama dengan pemerintahan partai buruh Australia untuk mencegah Belanda untuk menguasai kembali Indonesia.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, baik untuk para akademisi maupun para pembaca pada umumnya mengenai permasalahan yang terjadi sekitar proklamasi dan revolusi kemerdekaan. Melalui penelitian ini juga, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai konflik-konflik atau perjuangan kemerdekaan yang terjadi di luar negeri, seperti di Australia yang merupakan salah satu tetangga terdekat dari Indonesia.

Kemudian dengan penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi terhadap peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji secara lebih luas mengenai topik permasalahan yang diangkat peneliti, sehingga diharapkan nantinya akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam. Bagi Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, skripsi ini diharapkan dapat memperkaya tulisan mengenai Sejarah Peradaban Barat khususnya Australia, karena sejauh ini, skripsi yang meneliti tentang sejarah Australia masih jarang ditemukan di Jurusan Pendidikan Sejarah UPI.